

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD

Luluk Arifatul Chorida¹, Suhartono², Ngatman³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: l_arifatul@yahoo.co.id
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model in Improving Reading Comprehension Learning for the Fourth Grade Students. *The objectives of this research are to improve Reading Comprehension through the application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) for the fourth grade students of SD Negeri 2 Jatisari in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Sources of data were derived from students and teachers of fourth grade class in SD Negeri 2 Jatisari. Techniques of collecting data were test and non-test (documentation, observation, and interview). The conclusion of this research is the application of CIRC method can improve reading comprehension skills for the fourth grade students of Negeri 2 Jatisari.*

Keywords: CIRC, reading comprehension

Abstrak: Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode CIRC. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari.

Kata Kunci: CIRC, membaca pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa (Susanto, 2015: v). Tinggi rendahnya

mutu pendidikan dalam skala kecil misalnya sekolah, dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) siswa. Menurut Degeng,

(Sugiyanto, 2008: 5) daya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, dan kedua oleh cara mengajar guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong minat belajar dan mampu memberdayakan peserta didik.

Suharjo (2006: 1) menyatakan sekolah dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki fungsi sangat fundamental dalam menyiapkan sumber daya manusia berkualitas. Proses pembelajaran terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD) harus dibuat semenarik mungkin dan dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk komponen instrumental yang mempunyai pengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan. Peran bahasa memiliki andil yang besar di dalamnya, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk bahasa Indonesia yang digunakan dalam mempelajari semua bidang studi. Karena itu bahasa Indonesia harus dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Selain menguasai bahasa Indonesia, terdapat juga keterampilan-keterampilan yang harus dimengerti dalam berbahasa (Sundari, 2014: 1).

Tarigan (2015: 1) mengemukakan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan

pilihan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Aktivitas membaca merupakan suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan. Dalman (2014: 8) mengemukakan pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami bacaan. Siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, dan pola-pola fiksi (Dalman, 2014: 70). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan, setelah membaca teks, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri, dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

Permasalahan kesulitan memahami bacaan dijumpai pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Jatisari, kabupaten Kebumen. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa dari 26 siswa, siswa yang belum mencapai KKM (70) yaitu 14 siswa atau 53,8% dan siswa yang telah mencapai KKM (70) yaitu 12 siswa atau 46,2%.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, metode yang dimungkinkan mampu mengatasi persoalan di atas ialah model pembelajaran kooperatif metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang

berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2008: 35).

Metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar. Metode *CIRC* dapat menjadi sebuah metode alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, dan siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok (Slavin, 2005: 204).

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) apersepsi, (2) pembentukan kelompok secara heterogen, (3) pembagian teks bacaan, (4) penjelasan mekanisme diskusi kelompok, (5) pemberian tugas, (6) diskusi kelompok, (7) presentasi hasil diskusi, (8) kesimpulan, dan (9) penutup.

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah yang muncul adalah apakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa

kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Jatisari, kecamatan Kebumen pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 2 Jatisari dengan jumlah 26 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman dan data kualitatif berupa hasil observasi terhadap jalannya kegiatan pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, dokumen, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik non tes (dokumentasi, observasi, dan wawancara). Sedangkan alat pengumpulan data pada penelitian ini di antaranya: lembar evaluasi, dokumentasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber yang meliputi guru, siswa, dan observer dan triangulasi teknik yang meliputi teknik tes, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM (70). Penelitian

tindakan kelas ini, terdiri dari tiga siklus dengan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Setiap satu siklus mencakup empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas untuk menentukan tindakan penelitian sesuai kondisi siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran, menyiapkan instrumen pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar evaluasi siswa, lembar observasi serta pedoman wawancara. Tahap pelaksanaan pembelajaran, dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan, dan refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer dan hasil nilai siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu (1) apersepsi, (2) pembentukan kelompok secara heterogen, (3) pembagian teks bacaan, (4) penjelasan mekanisme diskusi kelompok, (5) pemberian tugas, (6) diskusi kelompok, (7) presentasi hasil diskusi, (8) kesimpulan, (9) penutup. Langkah-langkah pembelajaran tersebut merupakan kesimpulan dari langkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 52-53) dan Suprijono (2012: 149-150).

Keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari tes hasil belajar siswa yang berdasarkan KKM (70) dengan persentase ketuntasan sebesar 85%. Berikut distribusi hasil belajar siklus I sampai siklus III.

Tabel 3 Analisis Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Tindakan	Re-rata	Persentase (%)	
		Belum Tuntas	Tuntas
Siklus I	73,73	23,1	76,9
Siklus II	76,23	7,7	92,3
Siklus III	83,9	3,8	96,2

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa persentase siswa yang tuntas pada siklus I adalah 76,9% dengan rata-rata nilai kelas 73,73. Persentase siswa yang tuntas pada siklus II adalah 92,3% dengan rata-rata nilai kelas 76,23. Persentase siswa yang tuntas pada siklus III adalah 96,2% dengan rata-rata nilai kelas 83,9.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan siswa sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85%, maka tidak perlu dilakukan tindakan siklus berikutnya. Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Kotijah (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama tiga siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa

penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) guru hendaknya menggunakan metode *CIRC* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, (2) guru hendaknya melaksanakan langkah-langkah metode *CIRC* sesuai dengan langkah-langkah yang benar, (3) siswa hendaknya memperhatikan penjelasan dan perintah guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode *CIRC*, (4) siswa hendaknya berperan antusias dan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *CIRC* sehingga hasil belajar siswa meningkat, (5) sekolah dapat menggunakan metode *CIRC* untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, (6) sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif, yaitu menerapkan metode *CIRC* dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotijah, S.S.N. (2015). Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN Watuduwur Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/ 2014 (Versi elektronik). *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 3 (2.1): 1-5. Diperoleh 16 November 2015, dari : <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/5670>. Slavin, R.E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyanto. (2008). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: LPPM UNS.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sundari, I. (2014). *Penerapan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VC SDN 60 Kota Bengkulu*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Bengkulu.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi*

Paikem. Yogyakarta:
Pustaka Belajar.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa